



HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA BELANJA ONLINE PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN

Rajab Ansari, Yani Sukriah Siregar, Wulan Andriyani

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna Belanja Online Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna Belanja Online Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan rencana eksplorasi korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi dengan subjek penelitian sebanyak 62 mahasiswa. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional random sampling. Perangkat pengumpulan informasi menggunakan survei skala kontrol diri dan perilaku konsumtif belanja berbasis online. korelasi product moment merupakan teknik analisis data yang digunakan.

Mengingat akibat dari pengolahan dan pemeriksaan informasi yang dilakukan, maka hasil yang didapat adalah rhitung lebih menonjol daripada rtabel, yaitu $0,477 > 0,246$, maka hipotesis (H_a) dapat diterima, artinya Ada Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna Belanja Online Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Perilaku Konsumtif Belanja Online, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Generasi millennial adalah era modern yang saat ini diminati kalangan masyarakat dimana dengan kecanggihan teknologi dapat memudahkan kita dalam melakukan kegiatan apapun. Kemajuan dalam inovasi memiliki konsekuensi positif dan negatif. Salah satu kemajuan yang saat ini sedang diciptakan adalah gadget. Dengan adanya gadget membuat dunia dalam genggaman dan telah dimanfaatkan oleh banyak masyarakat.

Gadget dan internet memudahkan kita untuk mendapatkan berbagai informasi seperti data sekolah, kesehatan, olahraga, hiburan, pertukaran, berita, dll. Para Pengguna, terutama mahasiswa, menggunakan perangkat untuk berbagai kebutuhan, seperti belajar mengajar, bersosial media, atau yang saat ini menjadi trend yaitu belanja online.

Hal yang populer saat ini adalah membeli barang secara online, tidak terkecuali di kalangan mahasiswa. Mahasiswa dapat diizinkan untuk mengenakan pakaian yang mereka pilih sehingga mahasiswa berusaha untuk terlihat menarik. Tidak sedikit mahasiswa yang mengikuti trend ini, karena dengan mengikutinya akan membuat penampilan mereka lebih percaya diri. Alasan mereka memutuskan untuk berbelanja online adalah karena tempat yang dituju tidak sulit dijangkau, barang yang ditawarkan menarik, kualitas barangnya bagus, terdiri dari banyak potongan harga, pembayaran bisa dilakukan di tempat, dapat menghemat waktu, dan umumnya tidak dijual di tempat yang pasaran.

Toko berbasis web atau toko online adalah kantor atau toko yang

menawarkan produk baik barang atau jasa melalui web.² Dengan adanya toko berbasis web, pembeli dapat mencari produk yang akan dibeli melalui gadget dengan web.

Dengan banyaknya keuntungan yang diperoleh melalui belanja online menjadi daya tarik bagi para konsumen, yang akhirnya mulai beralih dari berbelanja di toko fisik menjadi berbelanja secara online. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ipsos Indonesia, yang hasilnya mengungkapkan perubahan perilaku masyarakat dari belanja toko fisik menjadi ke online telah mencapai 32%.³

Perilaku belanja online tanpa henti ini akan membuat mahasiswa menghabiskan kebutuhan mereka secara tidak perlu karena tertarik dengan barang yang ditawarkan atau bahkan karena teman-teman kuliah mereka juga membeli barang secara online. Cara berperilaku konsumtif adalah demonstrasi seseorang membeli suatu barang dengan praktis tanpa pertimbangan yang masuk akal dimana orang tersebut dalam membeli suatu barang tidak tergantung pada faktor kebutuhan.⁴

Perkembangan perilaku konsumtif pada remaja dipengaruhi oleh beberapa variabel. Secara umum, perilaku konsumtif ini tidak tergantung pada kebutuhan, tetapi didorong oleh keinginan yang tak berkesudahan. Mengalahkan tingginya keinginan berbelanja online yang dilakukan oleh para mahasiswa, dibutuhkan kemampuan dalam dirinya untuk mengatur dan memutuskan pembelian, setiap individu memiliki alat yang dapat

² A. Leokamto, *Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Online Shopping*. Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen Vol 1 No 3, 2012

³<https://economy.okezone.com/amp/2018/11/26/320/198947/orang-ri-kini-lebih-senang-belanja-online?page=1>

⁴ A. Q. Thohiroh, *Perilaku Konsumtif Melalui Online Shopping Fashion Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

membantu mengontrol dan mengarahkan cara berperilaku yaitu kontrol diri sehingga masyarakat, khususnya mahasiswa, dapat membatasi keinginan yang muncul yang berlebihan di dalam diri.⁵

Jika kita memiliki sedikit kendali atas diri kita sendiri ketika dihadapkan dengan faktor-faktor yang memicu perilaku konsumtif, maka pada saat itu kecenderungan perilaku yang konsumtif juga dapat dihindarkan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sultan, Joireman dan Sprott (2011, dalam Chita, David, & Pali, 2015) Untuk menguji dampak dari kontrol diri, didapatkan hasil bahwa latihan dalam peningkatan kontrol diri dapat mengurangi aktivitas pembelian yang tidak hati-hati (kecenderungan untuk membeli sesuatu secara tidak terduga). Kontrol diri adalah gambaran pilihan individu melalui perenungan mental untuk perilaku yang telah diatur, untuk bekerja pada hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan. Seseorang yang memiliki kontrol diri yang rendah sering mengalami masalah dalam memutuskan hasil tindakannya. Begitu sebaliknya dengan orang yang memiliki kontrol diri tinggi memiliki cara yang tepat untuk bertindak dalam situasi yang berbeda.⁶

Kontrol diri adalah kemampuan untuk mengendalikan atau mengendalikan perilaku yang dapat mempengaruhi seseorang dalam membeli atau dalam hal apapun untuk memanfaatkan sesuatu. Kecenderungan hubungan yang seimbang antara kontrol diri dan perilaku konsumtif membuat para ahli tertarik untuk melihat apakah fakta mengkonfirmasi bahwa jika kontrol

diri seseorang tinggi, perilaku konsumtif rendah, dan sebaliknya.⁷

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Tripambudi dan Indrawati, (2018), dan Indah, Haryani dan Herwanto, (2015) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Begitu juga dengan hasil penelitian lain yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif (Anggreini & Mariyanti, 2014; Chita, David, & Pali, 2015; Astidewi, 2018). Namun kesimpulan tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Erlyanawati, (2016) yang menyatakan tidak ada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran fenomena - fenomena di atas peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana "Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna Belanja Online Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan".

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka yang menjadi tempat penelitian adalah Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yang bertempat di Jl. Sutan Moh Arief No. 32 Batang Ayumi Julu, Padang Sidempuan, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini direncanakan kurang lebih 3 (tiga) bulan yaitu sejak dikeluarkannya surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

⁵ A. Bhuwaneswary, *Perilaku Belanja Online Dan Kontrol Diri Mahasiswa Belitung Di Yogyakarta Tahun 2016*. Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016

⁶ R. C. M. Chita, L. David & C. Pali, *Hubungan antara self-control dengan perilaku konsumtif online*

shopping produk fashion pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas sam ratulangi angkatan 2011. Jurnal E-Biomedik, 3(1), 2015

⁷ A. S. Munandar, *Psikologi industri dan organisasi* (Depok: UI Press, 2001), hlm. 56

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Creswell (dalam Rachmat Trijono) bahwa “penelitian kuantitatif adalah pemeriksaan masalah sosial atau kemanusiaan dalam rangka menguji hipotesis yang terbuat dari faktor-faktor, diperkirakan dengan angka dan dibedah dengan metodologi yang terukur. Tujuannya adalah untuk memutuskan apakah spekulasi terkini dari hipotesis spesifik yang diteliti divalidasi.”⁸

Defenisi operasiona kontrol diri adalah keahlian diri dalam kesadaran membaca dengan teliti apa yang terjadi pada dirinya sendiri dan lingkungan. Demikian juga, kemampuan untuk mengontrol dan mengawasi faktor perilaku sesuai dengan keadaan dan kondisi untuk memperkenalkan diri mereka sendiri dalam berbaur, kemampuan untuk mengontrol perilaku, kecenderungan untuk menonjol, keinginan untuk mengubah perilaku agar sesuai dengan orang lain, memuaskan orang lain, secara konsisten menyesuaikan diri dengan orang lain.⁹ Sedangkan defenisi operasional perilaku konsumtif adalah perilaku pembelian yang tidak bergantung pada perenungan objektif, melainkan karena sebuah keinginan yang telah sampai pada taraf yang tidak wajar.¹⁰ Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli produk yang kurang atau tidak diperlukan dengan cara apapun sehingga kecenderungannya menjadi berlebihan. Dengan demikian, orang dalam

melakukan pembelian lebih mementingkan faktor keinginan daripada faktor kebutuhan.¹¹

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dengan jumlah 249 mahasiswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu 62 mahasiswa, sampel tersebut diambil menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. Metode sampling ini dinamai demikian karena dalam mengambil contoh, spesialis perlu mempertimbangkan contoh dari setiap sub-populasi dengan mengambil ukuran sub-populasi dan memadukan subjek dalam populasi sehingga semua subjek dipandang sebagai sesuatu yang serupa. Oleh karena itu, ujian tersebut memberikan kebebasan yang setara kepada setiap orang yang berpeluang untuk dipilih sebagai sampel.¹²

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui angket atau penjarang data dengan berbentuk pilihan ganda. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* yang terdiri dari aitem *favourable* dan *unfavourabel*. Aitem *favorable* adalah hal-hal yang diatur untuk artikulasi yang mendukung objek penelitian. Sementara itu, aitem *unfavorable* adalah hal-hal yang diperintahkan untuk penjelasan yang tidak mendukung objek penelitian. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang sebuah

⁸ Rachmat Trijono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Papas Sinar Sinanti, 2015) hlm. 17

⁹ Nur M. Ghufron, Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2021) hlm. 21-22

¹⁰ A. F. Rosandi, *Perbedaan Perilaku Konsumtif Antara Mahasiswa Pria Dan Wanita Di Universitas*

Katolik Atma Jaya. Jurnal. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, (2004)

¹¹ Sumartono, *Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. (Bandung: CV Alfabeta, 2002) hlm. 31

¹² Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm 134.

fenomena sosial.¹³ Skala ini memiliki empat alternatif pilihan jawaban yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skor yang diberikan pada setiap pilihan jawaban tersebut berskala 4 untuk skor tertinggi hingga 1 untuk skor terendah.

Untuk melihat bagaimana hubungan antara dua faktor, khususnya variabel bebas (x) kontrol diri dan variabel terikat (y) perilaku konsumtif belanja berbasis web, peneliti menggunakan *korelasi product moment* oleh Pearson dalam menganalisis informasi yang digunakan untuk menguji hipotesis. Teknik korelasi product moment berguna untuk melihat hubungan antara dua faktor dari jenis rentang atau proporsi. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan program Statistical Program for Social Service (SPSS) varian 23.0 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan dari hasil pengolahan dan analisis data diperoleh hasil berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Korelasi Produk Moment

Correlations			
		Kontrol Diri	Perilaku Konsumtif
Kontrol Diri	Pearson Correlation	1	.477**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	62	62
Perilaku Konsumtif	Pearson Correlation	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	62	62
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai korelasi variabel Kontrol Diri (X) dengan Perilaku Konsumtif (Y) sebesar 0,477 bertanda positif dengan jumlah sampel sebanyak 62 maka diperoleh r_{tabel} 0,246. Sesuai data yang diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 62$ yakni: $(0,477 > 0,246)$ pada signifikan 0,001 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$. Pada penelitian ini uji korelasi produk moment dicari dengan bantuan program *SPSS release 23* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima
2. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak.

Sesuai kriteria di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau ada Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna Belanja Online Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima kebenarannya.

Pembahasan

Penelitian ini membahas permasalahan pokok “Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna Belanja Online Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan”.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis maka diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan kata lain $0,477 > 0,246$ dan dengan taraf signifikan signifikan 0,001 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$ yang artinya ada “Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 114

Pengguna Belanja Online Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan". Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu 0,477 berarti hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif sebesar 44,7%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil dari penelitian dan analisis data yang diperoleh maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan analisa data maka dapat diketahui bahwa r_{hitung} (0,477) dengan melihat daftar r_{tabel} dengan jumlah sampel 62 mahasiswa dengan menggunakan taraf kesalahan 5% adalah (0,246).
2. Berdasarkan hasil pengolahan data dan penganalisaan data yang dilakukan, diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,477$, dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,477 > 0,246$ maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima.
3. Maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif pengguna belanja online pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas muhammadiyah tapanuli selatan.

Saran

Adapun saran-saran yang perlu peneliti kemukakan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yang terkait dengan topik yang sama yaitu hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja online agar menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis yang berbeda, agar memperkaya kajian

kontrol dengan perilaku konsumtif belanja online. Kemudian juga dapat mengganti responden agar tidak terfokus kepada responden perempuan tetapi juga terhadap responden laki-laki.

2. Bagi konsumen

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan sebagai evaluasi diri bagi mahasiswa melihat bahwa mahasiswa khususnya wanita sangat rentan dengan kecenderungan berperilaku konsumtif. Subjek dalam penelitian ini diharapkan agar lebih meningkatkan kontrol dirinya sehingga dapat mengendalikan kecenderungan berperilaku konsumtif. Bagi subjek yang memiliki kecenderungan berperilaku konsumtif yang tinggi diharapkan agar bisa lebih melatih dan meningkatkan kontrol dirinya sehingga dapat mengontrol kecenderungan berperilaku konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bhuwaneswary, A. 2016. *Perilaku Belanja Online Dan Kontrol Diri Mahasiswa Belitung Di Yogyakarta Tahun 2016*. Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chita, R. C. M., David, L., & Pali, C. (2015). *Hubungan antara self-control dengan perilaku konsumtif online shopping produk fashion pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas sam ratulangi angkatan 2011*. Jurnal E-Biomedik, 3(1).
- Fajar, T. (2018). *Orang RI Kini Lebih Senang Belanja Online*. Retrieved from <https://economy.okezone.com/amp/2018/11/26/320/198947/orang-ri-kini-lebih-senang-belanja-online?page=1>
- Ghufron, Nur M., Rini Risnawita S. 2021. *Teori-Teori Psikologi*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Loekamto, A. 2012. *Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) Dalam*

Online Shopping.Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen Vol 1 No 3.

Munandar, A. S. 2001. *Psikologi industri dan organisasi*. Depok: UI Press

Rosandi, A. F.. 2004. *Perbedaan Perilaku Konsumtif Antara Mahasiswa Pria Dan Wanita Di Universitas Katolik Atma Jaya*. Jurnal. Yogyakarta: Fakultas Psikologi.

Sumartono. 2002. *Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Thohiroh, A. Q. 2015. *Perilaku Konsumtif Melalui Online Shopping Fashion Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Trijono, Rachmat.2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.Depok: Papas Sinar Sinanti.

Winarsunu, T. 2009. *Statistic dalam penelitian dan psikologi pendidikan*. Malang: Umm Press